

Putri Delinda Wendyana Tedjo. (5100021). Perbedaan *Psychological Well-Being Emerging Adulthood* Antara Pasangan *Long Distance Relationship* Dengan Pasangan *Proximal Relationship*. Skripsi. Sarjana Starata 1: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Psikologi Perkembangan (2014).

ABSTRAK

Pasangan yang menjalani *long distance relationship* berbeda dengan pasangan yang menjalani *proximal relationship*. Keterpisahan secara fisik membuat pasangan yang menjalani *long distance relationship* tidak dapat saling bertemu dan berdekatan ketika saling membutuhkan tidak seperti pasangan *proximal*. Keterpisahan fisik dengan orang yang sudah dianggap dekat dapat memengaruhi *psychological well-being* individu (Burillo dalam Wells, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *psychological well-being* pada pasangan yang menjalani *long distance relationship* dengan pasangan yang menjalani *proximal relationship*.

Subjek penelitian ini terdiri dari pria maupun wanita yang berumur 18-25 tahun dengan total 100 subjek yang terdiri dari 50 subjek *emerging adulthood* yang sedang menjalani *long distance relationship* dan 50 subjek *emerging adulthood* yang sedang menjalani *proximal relationship*. Metode pengumpulan data secara online dilakukan dengan menggunakan angket yang mengacu pada angket Ryff (1995). Metode analisis data menggunakan uji beda sampel independent dengan bantuan SPSS versi 16.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *psychological well-being emerging adulthood* yang menjalani *proximal relationship* dengan *emerging adulthood* yang menjalani *long distance relationship* ($t=0.345$; $p(0.931) > 0.05$). Subjek yang menjalani *long distance relationship* maupun subjek yang menjalani *proximal relationship* sama-sama memiliki kategori *psychological well-being* yang tergolong sangat tinggi. Dari hasil uji t keenam aspek *psychological well-being* yaitu *autonomy*, *environmental mastery*, *personal growth*, *positif relation*, *purpose in life*, dan *self-acceptance* juga menunjukkan tidak ada perbedaan *psychological well-being emerging adulthood* yang menjalani *long distance relationship* dan *proximal relationship*. Adanya faktor komunikasi yang baik dan dukungan sosial membuat *psychological well-being* subjek yang menjalani *long distance relationship* maupun *proximal relationship* tergolong sangat tinggi sehingga jarak dekat ataupun jauh bukanlah sebuah kendala.

Kata Kunci: *psychological well-being, emerging adulthood, long distance relationship, proximal relationship*